

STATISTIK RUMAH POTONG HEWAN KABUPATEN BLORA 2019



STATISTIK RUMAH POTONG HEWAN KABUPATEN BLORA 2019



STATISTIK RUMAH POTONG HEWAN KABUPATEN BLORA 2019

Katalog BPS : 1305016.3316

Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman : x + 35 halaman

Naskah:

BPS Kabupaten Blora

Gambar Kover:

BPS Kabupaten Blora

Diterbitkan Oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora

***Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa
izin tertulis dari Badan Pusat Statistik***

TIM PENYUSUN

Statistik Rumah Potong Hewan Kabupaten Blora 2019

Penanggung Jawab:

Heru Prasetyo

Editor:

Tri Rahayu Yekti Mulyani

Ria Pujo Pangesti

Penulis:

Novita Ayuningtyas

Desain/Layout:

Novita Ayuningtyas

Gambar Kover:

Anis Ariffah Afanin

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Rumah Potong Hewan Kabupaten Blora 2019 merupakan publikasi tahunan yang memuat hasil pengumpulan data Survei Rumah Potong Hewan (RPH) di Kabupaten Blora.

Publikasi ini mencakup data-data terkait kegiatan pemotongan dan produksi hasil pemotongan ternak. Publikasi ini terwujud berkat kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak, baik dari petugas RPH serta bantuan dari pihak lainnya mulai dari kegiatan pengumpulan data sampai dengan pengolahan dan penyajian. Oleh karena itu, kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih.

Tentunya saran dan kritik membangun demi perbaikan penulisan berikutnya, sangat diharapkan. Akhirnya, semoga publikasi ini bermanfaat.

Blora, Desember 2020
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Blora

Drs. Heru Prasetyo

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penulisan	2
1.3. Sistematika Penulisan	2
BAB II METODOLOGI	
2.1. Pengumpulan Data	4
2.2. Konsep dan Definisi	5
BAB III ULASAN SINGKAT	
3.1. Kontribusi Subsektor Peternakan	7
3.2. Ternak yang Dipotong di RPH.....	7
3.3. Jenis Rumpun Ternak Sapi yang Dipotong di RPH	10
3.4. Nilai Produksi Pematangan Sapi.....	11
3.5. Asal ternak Sapi yang Dipotong.....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	14
LAMPIRAN.....	15

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Banyaknya Ternak yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora, 2019	8
Tabel 2. Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Jenis Kelamin Ternak di Kabupaten Blora, 2017-2019.....	9
Tabel 3. Produksi dan Nilai Produksi dari Pematangan Ternak Sapi di RPH menurut Triwulan di Kabupaten Blora, 2019	12

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. Banyaknya Ternak yang Dipotong di RPH menurut Triwulan di Kabupaten Blora, 2017-2019	10
Gambar 2. Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut Jenis Rumpun di Kabupaten Blora, 2019.....	11
Gambar 3. Persentase Asal ternak Sapi yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora, 2019	13

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Tabel A. Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2017-2019.....	16
Tabel B. Banyaknya Ternak Sapi Jantan yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2017-2019.....	17
Tabel C. Banyaknya Ternak Sapi Betina yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2017-2019.....	18
Tabel D. Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi TPH di Kabupaten Blora, 2019	19
Tabel E. Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut Jenis Rumpun Sapi dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2019	20
Tabel F. Banyaknya Ternak Sapi Limousine yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2019	21
Tabel G. Banyaknya Ternak Sapi Onggole yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2019.....	22
Tabel H. Banyaknya Ternak Sapi Simental yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2019	23
Tabel I. Rata-rata Berat Hidup Ternak Sapi (Kg) yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2019	24
Tabel J. Produksi dan Nilai Produksi Karkas dari Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH Kabupaten Blora, 2017-2019.....	25

	Hal.
Tabel K. Produksi dan Nilai Produksi Jeroan dari Ternak Sapi yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora, 2017-2019	26
Tabel L. Produksi dan Nilai Produksi Kulit Basah dari Ternak Sapi yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora, 2017-2019	27
Tabel M. Produksi dan Nilai Produksi Lainnya dari Ternak Sapi yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora, 2017-2019	28
Tabel N. Rata-rata Produksi Daging Ternak Sapi (Kg) yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2019.....	29
Tabel O. Rata-rata Harga Daging Ternak Sapi (Rupiah) yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2019.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Subsektor peternakan memegang peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Subsektor peternakan merupakan salah satu subsektor yang menjadi motor penggerak pembangunan khususnya di wilayah perdesaan. Dalam upaya pembangunan sektor peternakan, diperlukan adanya data dan informasi yang akurat, relevan, terkini, dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, untuk memperbaiki kualitas data peternakan, pelaksanaan pengumpulan data memerlukan metodologi yang baku dan seragam mengikuti kaidah yang telah ditetapkan.

Salah satu tujuan utama pembangunan subsektor peternakan adalah meningkatkan produksi ternak dan hasil-hasilnya. Produksi peternakan berupa daging, telur, dan susu digunakan untuk memenuhi permintaan dalam negeri guna meningkatkan konsumsi protein hewani per kapita. Di samping itu, data populasi dan produksi hasil peternakan juga dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan swasembada daging serta program peternakan lain yang dijalankan oleh pemerintah.

Pengumpulan data statistik Rumah Potong Hewan (RPH)/Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang dilaksanakan setiap triwulan merupakan salah satu upaya untuk mendapatkan perkiraan angka produksi daging yang diperlukan untuk konsumsi. Selain data daging, juga dikumpulkan data produksi berupa jeroan, kulit basah, dan produksi lainnya seperti kepala, kaki, dan ekor. Data produksi ini digunakan sebagai dasar penghitungan pendapatan nasional subsektor

peternakan. Selain itu, dari pengumpulan data RPH diperoleh parameter pemotongan ternak sebagai salah satu dasar pembuatan proyeksi populasi ternak.

1.2. TUJUAN PENULISAN

Penyusunan publikasi Statistik Rumah Potong Hewan Kabupaten Blora 2019 ini bertujuan untuk menyajikan data pemotongan ternak yang dilakukan oleh Rumah Potong Hewan (RPH) yang dilaporkan di Kabupaten Blora selama periode satu tahun. Data yang dikumpulkan meliputi jumlah ternak yang dipotong, produksi hasil pemotongan, nilai produksi hasil pemotongan, dan alasan pemotongan sapi betina.

Sebelumnya, pemotongan ternak di luar RPH didata melalui pendataan Keurmaster (tenaga paramedik pemerintah yang telah mengikuti pelatihan tentang uji daging yang bertugas di RPH dan tempat jagal). Mulai Tahun 2013 BPS tidak melaksanakan kembali pendataan keurmaster sehingga informasi pemotongan ternak dalam publikasi ini hanya mencakup pemotongan ternak di RPH yang dilaporkan.

1.3. RUANG LINGKUP

Publikasi ini menyajikan data tentang pemotongan hewan ternak yang dilaporkan pada Rumah Potong Hewan (RPH) di Kecamatan Blora dan Kecamatan Cepu. Hewan ternak yang dibahas dalam publikasi ini adalah sapi potong.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memperoleh gambaran rinci serta mempermudah pembahasan, penulisan publikasi ini disajikan dalam tiga bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

Menguraikan latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup, dan sistematika penyajian publikasi.

Bab II. Metodologi

Menguraikan tentang sumber data yang digunakan dan konsep definisi yang digunakan.

Bab III. Ulasan Singkat

Ulasan singkat mengenai pemotongan hewan di Kabupaten Blora.

<https://blorakab.bps.go.id>

BAB II METODOLOGI

2.1. PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dilakukan secara sensus lengkap di wilayah Kabupaten Blora, dengan periode pengumpulan data secara bulanan dan triwulanan. Pendataan ternak dilakukan dengan mengunjungi RPH dan melakukan pencatatan jenis ternak yang dipotong dan jumlahnya. Kabupaten Blora tercatat memiliki dua RPH yaitu RPH Blora dan RPH Cepu. Dalam pelaksanaannya, pendataan RPH dilakukan dengan batasan sebagai berikut :

- Triwulan I : periode pengumpulan data Bulan Januari-Maret, pelaksanaan lapangan pada awal April.
- Triwulan II : periode pengumpulan data Bulan April-Juni pelaksanaan lapangan pada awal Juli.
- Triwulan III : periode pengumpulan data Bulan Juli-September pelaksanaan lapangan pada awal Oktober.
- Triwulan IV : periode pengumpulan data Bulan Oktober-Desember pelaksanaan lapangan pada awal Januari tahun berikutnya.

Pengumpulan data secara rutin telah dimulai pada awal tahun 1987 melalui pendekatan RPH dan Keurmaster. Mulai tahun 2013 pengumpulan data ini menggunakan dua pendekatan, yaitu:

- RPH, milik pemerintah maupun swasta dengan respondennya petugas RPH setempat atau keurmaster yang ditugaskan di RPH tersebut.
- TPH, milik pemerintah maupun swasta dengan respondennya petugas TPH setempat atau keurmaster yang ditugaskan di TPH tersebut.

Masing-masing pendekatan menggunakan kuesioner yang sama, jenis daftar yang digunakan adalah Daftar RPH/TPH.

Daftar RPH/TPH terdiri dari XI blok pertanyaan yaitu:

- Blok I : Pengenalan tempat
- Blok II : Catatan
- Blok III : Jumlah ternak yang dipotong di RPH/TPH
- Blok IV : Rata-rata berat ternak hidup dan produksi hasil pemotongan di RPH/TPH
- Blok V : Rata-rata harga ternak hidup dan produksi hasil pemotongan di RPH/TPH
- Blok VI : Jumlah sapi dan kerbau betina yang dipotong menurut alasan pemotongan
- Blok VII : Keterangan asal ternak yang dipotong
- Blok VIII : Jumlah ternak yang dipotong menurut kepemilikan ternak
- Blok IX : Jumlah pemotongan ternak diluar RPH/TPH berdasarkan hasil wawancara
- Blok X : Keterangan responden
- Blok XI : Keterangan petugas

2.2. KONSEP DAN DEFINISI

Rumah Potong Hewan (RPH) adalah semua tempat pemotongan hewan/ternak yang mempunyai bangunan permanen atau semi permanen yang khusus digunakan untuk tempat pemotongan hewan/ternak yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai RPH.

Tempat Potong Hewan (TPH) adalah semua tempat pemotongan hewan/ternak yang mempunyai bangunan maupun tidak yang biasanya digunakan sebagai

tempat pemotongan hewan/ternak dan biasanya terdapat pencatatan pemotongan.

Karkas adalah seluruh daging dan tulang dari ternak yang dipotong tanpa kepala, jeroan, dan kaki bagian bawah.

Jeroan adalah isi rongga perut dan rongga dada dari ternak ruminansia yang disembelih (misal hati, usus, paru) dan layak dikonsumsi oleh manusia.

Kulit Basah adalah kulit ternak yang dipotong dan belum mengalami proses pengeringan/ pengolahan.

Produksi lainnya adalah produksi lain dari ternak yang dipotong selain karkas, jeroan, dan kulit basah, contohnya kepala, kaki bagian bawah, ekor, tanduk, dan lain-lain.

Positif *Brucellosis* adalah jenis penyakit kelamin pada ternak yang dapat menular, serta dapat mengakibatkan kemandulan pada ternak yang diserang (ditentukan berdasarkan hasil pemeriksaan medis).

Rumpun Hewan adalah yang selanjutnya disebut rumpun adalah segolongan hewan dari spesies yang mempunyai ciri fenotipe yang khas dan dapat diwariskan pada keturunannya.

BAB III

ULASAN SINGKAT

3.1. KONTRIBUSI SUBSEKTOR PETERNAKAN

Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan merupakan salah satu sektor andalan Kabupaten Bora dengan andil terbesar kedua dalam pembentukan produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Bora, setelah kategori Pertambangan dan Penggalian. Kontribusi sektor ini mencapai 21,82 persen dan masih menjadi harapan dan tumpuan dalam penyerapan hampir separuh tenaga kerja di Kabupaten Bora.

Subsektor peternakan merupakan bagian dari sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat Bora. Survei Pertanian antar Sensus (SUTAS) 2018 mencatat jumlah rumah tangga usaha peternakan sebanyak 130.842 rumah tangga. Dari jumlah tersebut, hampir 99,27 persennya mengusahakan ternak pangan yang meliputi pengusahaan ternak dan unggas pedaging.

SUTAS 2018 juga mencatat, sebanyak 101.508 rumah tangga di Bora mengusahakan sapi potong. Jumlah ini merupakan yang terbesar di Jawa Tengah disusul oleh Kabupaten Wonogiri yang memiliki 75.773 rumah tangga yang mengusahakan ternak sapi potong.

3.2. TERNAK YANG DIPOTONG DI RPH

Salah satu parameter penting pada subsektor peternakan adalah parameter pemotongan ternak. Dengan parameter pemotongan ternak yang dikaitkan

dengan jumlah ternak pada RPH, dapat diketahui berapa besar produksi daging hasil pemotongan di suatu wilayah. Pemotongan ternak di wilayah Blora dibagi dalam dua RPH yang aktif melakukan pemotongan ternak setiap hari.

Tabel 1. Banyaknya Ternak yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora, 2019

Jenis Ternak	Ternak yang Dipotong		
	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi	2 759	370	3 129
Kerbau	0	0	0
Kuda	0	0	0
Kambing	0	0	0
Domba	0	0	0
Babi	0	0	0
Jumlah	2 759	370	3 129

Sumber : RPH Kabupaten Blora

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari beberapa ternak yang umumnya dipotong di RPH, hanya ada ternak sapi yang dipotong di RPH Kabupaten Blora. Pada tahun 2019, jumlah pemotongan sapi mencapai 3.129 ekor. Angka tersebut naik sebesar 7,49 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pemotongan sapi mulai triwulan I sampai triwulan IV cenderung meningkat. Dilihat dari jenis kelaminnya, RPH Kabupaten Blora melakukan pemotongan terhadap 2.759 ekor sapi jantan dan 370 ekor sapi betina. Sapi jantan yang dipotong tahun 2019 ini mengalami peningkatan 5,71 persen jika dibandingkan tahun 2018. Sedangkan sapi betina yang dipotong tahun 2019 meningkat sampai 22,92 persen jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Jumlah pemotongan sapi betina amat kecil jumlahnya jika dibandingkan dengan sapi jantan. Pemotongan ternak sapi betina memang dibatasi oleh pemerintah. Aturan tersebut tercantum dalam Undang-undang No. 41 tahun 2014 tentang Peternakan dan kesehatan hewan yang menyatakan bahwa ternak sapi betina yang masih produktif tidak boleh disembelih di RPH. Salah satu tujuan pemerintah yaitu mewujudkan swasembada daging, yaitu adanya himbauan serta insentif dari pemerintah daerah setempat untuk tidak menjual atau memotong sapi betina yang produktif demi memperbanyak populasi sapi yang ada di Kabupaten Blora.

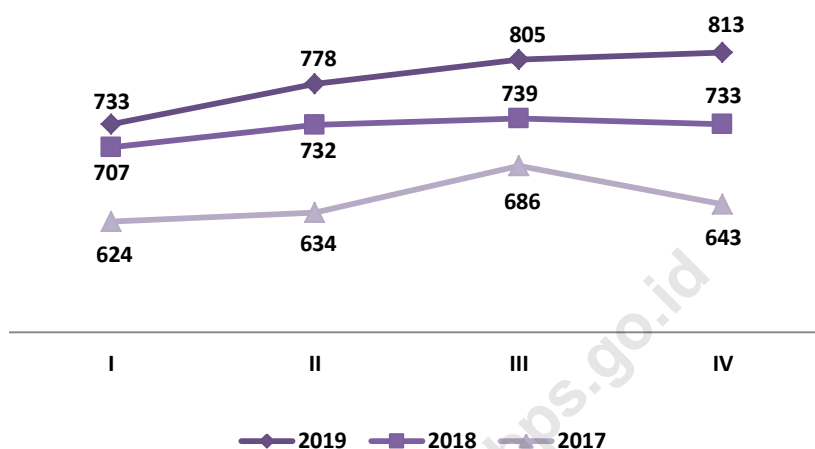
Tabel 2. Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2017-2019

Tri-wulan	2017			2018			2019		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
I	522	102	624	702	5	707	646	87	733
II	524	110	634	637	95	732	696	82	778
III	558	128	686	641	98	739	722	83	805
IV	549	94	643	630	103	733	695	118	813
Jumlah	2 153	434	2 587	2 610	301	2 911	2 759	370	3 129

Sumber : RPH Kabupaten Blora

Perkembangan pemotongan ternak sapi jantan cenderung meningkat selama kurun waktu 2017-2019. Sedangkan pemotongan ternak sapi betina selama tiga tahun terakhir cenderung fluktuatif. Pemotongan Tahun 2017, ternak sapi betina yang dipotong sebanyak 434 ekor, sedangkan tahun 2018 turun menjadi 301 ekor. Dibandingkan tahun sebelumnya, pemotongan ternak betina tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 370 ekor. Peningkatan ini disebabkan karena ada 368 ekor sapi yang sudah tidak produktif lagi dan dua ekor sapi yang cacat.

Gambar 1. Banyaknya Ternak yang Dipotong di RPH menurut Triwulan di Kabupaten Blora, 2017-2019



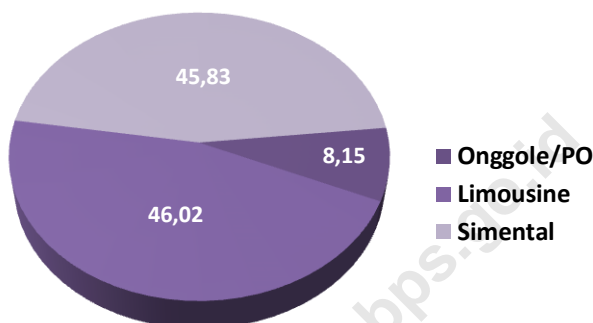
Pemotongan ternak sapi menurut triwulan selama kurun waktu tiga tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 1. Secara umum, pemotongan ternak di tahun 2019 melebihi dua tahun sebelumnya (2017 dan 2018). Tahun 2019, pemotongan ternak sapi tertinggi terjadi pada triwulan IV (813 ekor). Jika biasanya pemotongan ternak sapi tertinggi berada di triwulan III, pada 2019 ini terjadi pada triwulan IV. Hal tersebut diprediksi karena kenaikan konsumsi masyarakat saat libur tahun natal dan tahun baru 2019.

3.3. JENIS RUMPUN TERNAK SAPI YANG DIPOTONG DI RPH

Pada tahun 2019, jika dilihat dari jenis rumpun sapi yang dipotong di RPH Kabupaten Blora, sapi jenis onggole/peranakan onggole (PO) adalah yang paling banyak dipotong (46,27 persen). Sapi jenis onggole/PO yang dipotong sebanyak 1.347 ekor. Terbanyak kedua yang dipotong oleh RPH adalah jenis sapi simental, yaitu sebanyak 1.179 ekor atau sekitar 40,50 persen. Ketiga, adalah sapi jenis limousine, yaitu sebanyak 385 ekor atau sekitar 13,23 persen. Gambaran lebih

jelas pemotongan sapi di RPH menurut jenis rumpun dapat dilihat pada gambar 1 berikut.

Gambar 2. Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut Jenis Rumpun di Kabupaten Blora, 2019



Sumber : RPH Kabupaten Blora

3.4. NILAI PRODUKSI PEMOTONGAN TERNAK SAPI

Hasil pemotongan (produksi) ternak sapi berupa karkas (seluruh daging dan tulang tanpa kepala, jeroan, dan kaki bagian bawah), jeroan, kulit basah, dan lainnya (kepala, tanduk, darah, dan kaki bagian bawah). Tahun 2019, produksi karkas sebesar 701,81 ton, jeroan sebesar 137,64 ton, kulit basah sebesar 114,29 ton, dan produksi lainnya sebesar 131,65 ton.

Pada setiap triwulan, tidak terdapat perbedaan produksi hasil pemotongan sapi yang terlalu tinggi. Peningkatan produksi karkas menunjukkan peningkatan produksi daging sapi. Produksi karkas tahun 2019 merupakan yang tertinggi dalam tiga tahun terakhir.

Tabel 3. Produksi dan Nilai Produksi dari Pematongan Ternak Sapi di RPH menurut Triwulan di Kabupaten Blora, 2019

Triwulan	Karkas		Jeroan		Kulit Basah		Lainnya	
	Produksi (Ton)	Nilai (Juta Rupiah)	Produksi (Ton)	Nilai (Juta Rupiah)	Produksi (Ton)	Nilai (Juta Rupiah)	Produksi (Ton)	Nilai (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	191,94	16 863,34	37,74	1 910,34	29,71	384,46	39,71	790,12
II	158,73	13 847,68	31,48	1 516,36	26,11	348,13	30,24	421,34
III	165,52	14 422,77	31,71	1 491,79	28,81	238,44	29,30	869,04
IV	185,62	15 897,07	36,71	1 797,95	29,66	410,29	32,40	781,30
Jumlah	701,81	61 030,86	137,64	6 716,44	114,29	1 381,32	131,65	2 861,80

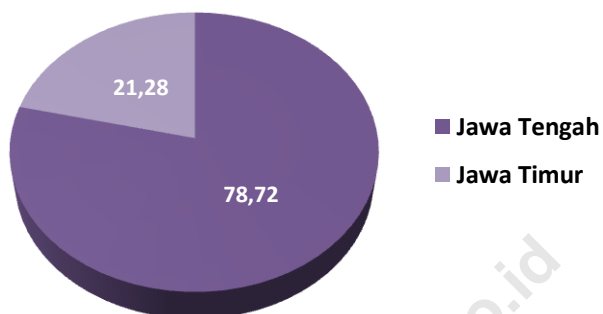
Sumber : RPH Kabupaten Blora

3.5. ASAL TERNAK SAPI YANG DIPOTONG

Ternak sapi yang dipotong di RPH mayoritas berasal dari Kabupaten Blora sendiri. Mengingat bahwa Kabupaten Blora merupakan salah satu kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Tengah yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Timur, maka banyak juga ternak sapi yang berasal dari kabupaten/kota di Jawa Timur.

Tahun 2019, sebesar 78,72 persen ternak sapi yang dipotong berasal dari Jawa Tengah, sedangkan sisanya (21,28 persen) berasal dari Jawa Timur. Ternak sapi yang berasal dari Jawa Timur paling banyak dipotong di RPH Cepu, karena Kecamatan Cepu berbatasan langsung dengan Kabupaten Bojonegoro (Jawa Timur). Ternak sapi yang berasal dari Jawa Timur yang dipotong di RPH Cepu sebesar 16,40 persen, sedangkan yang dipotong di RPH Blora sebesar 4,89 persen.

Gambar 3. Persentase Asal Ternak Sapi yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora, 2019



Sumber : RPH Kabupaten Blora

<https://blorakab.bps.go.id>

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora. 2019. *Kabupaten Blora dalam Angka 2019*. BPS Kabupaten Blora: Blora.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora. 2020. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Blora menurut Lapangan Usaha 2015-2019*. BPS Kabupaten Blora: Blora.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2018. *Statistik Pemotongan ternak Provinsi Jawa Tengah 2017*. CV. Java Luhur makmur Abadi : Semarang.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2019. *Hasil Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS) 2018 Provinsi Jawa Tengah Seri-A1*. CV. Jaya Luhur Abadi: Semarang.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2019. *Hasil Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS) 2018 Provinsi Jawa Tengah Seri-A2*. CV. Surya Lestari: Semarang.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2019. *Statistik Pemotongan ternak Provinsi Jawa Tengah 2018*. CV. Surya Lestari: Semarang.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2020. *Statistik Pemotongan ternak Provinsi Jawa Tengah 2019*. CV. Surya Lestari: Semarang.

LAMPIRAN

<https://blorakab.go.id>

**Tabel A. Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH
menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2017-2019**

Rumah Potong Hewan	Blora					Cepu				
	I	II	III	IV	Jumla h	I	II	III	IV	Jumla h
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2017	37	38	42	38	1 564	24	25	26	25	1 023
	7	0	1	6		7	4	5	7	
2018	43	44	46	46	1 804	27	28	27	27	1 107
	4	7	3	0		3	5	6	3	
2019	46	49	52	53	2 025	26	28	27	27	1 104
	5	6	9	5		8	2	6	8	

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2017-2019

Tabel B. Banyaknya Ternak Sapi Jantan yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2017-2019

Rumah Potong Hewan	Blora					Cepu				
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2017					1 217	22	22	24	24	936
	299	295	318	305		3	9	0	4	
2018					1 533	26	27	26	26	1 077
	434	358	372	369		8	9	9	1	
2019					1 697	25	27	26	26	1 062
	390	425	455	427		6	1	7	8	

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2017-2019

Tabel C. Banyaknya Ternak Sapi Betina yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2017-2019

Rumah Potong Hewan	Blora					Cepu				
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2017	78	85	103	81	347	24	25	25	13	87
2018	0	89	91	91	271	5	6	7	12	30
2019	75	71	74	108	328	12	11	9	10	42

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2017-2019

Tabel D. Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi TPH di Kabupaten Blora, 2019

Rumah Potong Hewan	Triwulan				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Blora	465	496	529	535	2 025
Cepu	268	282	276	278	1 104
Jumlah	733	778	805	813	3 129

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2019

Tabel E. Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut Jenis Rumpun Sapi dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2019

Rumah Potong Hewan	Jenis Rumpun			Jumlah
	Limousine	Onggole	Simental	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Blora	986	150	889	2 025
Cepu	454	105	545	1 104
Jumlah	1 440	255	1 434	3 129

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2019

Tabel F. Banyaknya Ternak Sapi Limousine yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2019

Rumah Potong Hewan	Triwulan				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Blora	217	245	267	257	986
Cepu	105	115	118	116	454
Jumlah	322	360	385	373	1 440

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2019

Tabel G. Banyaknya Ternak Sapi Onggole yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2019

Rumah Potong Hewan	Triwulan				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Blora	44	31	35	40	150
Cepu	23	26	31	25	105
Jumlah	67	57	66	65	255

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2019

Tabel H. Banyaknya Ternak Sapi Simental yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2019

Rumah Potong Hewan	Triwulan				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Blora	204	220	227	238	889
Cepu	140	141	127	137	545
Jumlah	344	361	354	375	1 434

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2019

Tabel I. Rata-rata Berat Hidup Ternak Sapi (Kg) yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2019

Rumah Potong Hewan	Triwulan				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Blora	442,48	444,68	454,26	442,51	446,11
Cepu	666,44	351,26	344,51	531,9	471,57
Rata-rata	524,37	410,82	416,63	473,07	455,09

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2019

Tabel J. Produksi dan Nilai Produksi Karkas dari Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH Kabupaten Blora, 2017-2019

Rumah Potong Hewan	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)
2017	448,77	38 559,29
2018	630,02	57 036,40
2019	701,81	61 030,86

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2017-2019

Tabel K. Produksi dan Nilai Produksi Jeroan dari Ternak Sapi yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora, 2017-2019

Rumah Potong Hewan	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)
2017	76,21	4 960,75
2018	121,91	7 265,01
2019	137,64	16 716,44

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2017-2019

Tabel L. Produksi dan Nilai Produksi Kulit Basah dari Ternak Sapi yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora, 2017-2019

Rumah Potong Hewan	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)
2017	56,55	1 104,96
2018	95,18	1 133,20
2019	114,29	1 381,32

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2017-2019

Tabel M. Produksi dan Nilai Produksi Lainnya dari Ternak Sapi yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora, 2017-2019

Rumah Potong Hewan	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)
2017	73,01	3 427,71
2018	121,13	4 186,32
2019	131,65	2 861,80

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2017-2019

Tabel N. Rata-rata Produksi Daging Ternak Sapi (Kg) yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2019

Rumah Potong Hewan	Triwulan				Rata-rata
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Blora	170,65	169,89	165,51	171,53	169,35
Cepu	249,76	138,72	135,87	179,4	175,21
Rata-rata	199,57	158,59	155,35	174,22	171,42

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2019

Tabel O. Rata-rata Harga Daging Ternak Sapi (Rupiah) yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2019

Rumah Potong Hewan	Triwulan				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Blora	110.000	110.000	110.000	110.000	110.000
Cepu	125.000	129.000	112.000	115.000	120.710
Rata-rata	116.863	116.024	110.600	111.761	113.862

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2019

Tabel P. Asal Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2019

Asal Ternak	Rumah Potong Hewan	Triwulan				Jumlah	Persen-tase
		I	II	III	IV		
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Tengah	Blora	445	438	497	492	1 872	59,83
	Cepu	20	58	32	43	153	4,89
Jawa Timur	Blora	146	149	151	145	591	18,89
	Cepu	122	133	125	133	513	16,40
Jumlah		733	778	805	813	3 129	100,00

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2019

BLOK III : JUMLAH TERNAK YANG DIPOTONG DI RPH/TPH

- Isikan kode rumpun sapi yang dipotong di RPH/TPH pada kolom (2) dan jenis rumpun sapi pada kolom (3)
- Isikan jumlah ternak yang dipotong di RPH/TPH menurut jenis ternak sesuai bulan pemotongan di kolom (4) s.d. kolom (9) serta jumlah pada kolom (10) s.d. Kolom (12)

Jenis ternak	Rumpun sapi		Jumlah ternak yang dipotong menurut bulan pemotongan (ekor)								
	Kode	Jenis rumpun	Bulan:		Bulan:		Bulan:		Jumlah (3 bulan)		
			Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Sapi										
										
										
										
										
2. Kerbau											
3. Kuda											
4. Kambing											
5. Domba											
6. Babi											

BLOK IV : RATA-RATA BERAT TERNAK HIDUP DAN PRODUKSI HASIL PEMOTONGAN PADA RPH/TPH

- Isikan kode rumpun sapi yang dipotong di RPH/TPH pada kolom (2) dan jenis rumpun sapi pada kolom (3)
- Isikan rata-rata berat ternak hidup, karkas, daging, jeroan, kulit basah, dan produksi lainnya per ekor menurut jenis ternak. Rata-rata berat dituliskan dalam kilogram (Kg) bilangan bulat berdasarkan jumlah ternak yang ada pada Blok III kolom (12)

Jenis ternak	Rumpun sapi		Rata-rata berat ternak hidup (Kg/ekor)	Rata-rata produksi (Kg/ekor)				
	Kode	Jenis rumpun		Karkas	Daging	Jeroan	Kulit basah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sapi							
							
							
							
							
2. Kerbau								
3. Kuda								
4. Kambing								
5. Domba								
6. Babi								

BLOK V : RATA-RATA HARGA TERNAK HIDUP DAN PRODUKSI HASIL PEMOTONGAN PADA RPH/TPH

- Isikan kode rumpun sapi yang dipotong di RPH/TPH pada kolom (2) dan jenis rumpun sapi pada kolom (3)
- Isikan rata-rata harga ternak hidup per kg, karkas per kg, daging per kg, jeroan per kg, kulit basah per kg dan produksi lain per kg dalam rupiah. Rata-rata harga diisikan berdasarkan harga yang berlaku selama triwulan laporan.

Jenis ternak	Rumpun sapi		Rata-rata harga (Rp/kg)					
	Kode	Jenis rumpun	Ternak hidup per Kg	Karkas per Kg	Daging per Kg	Jeroan per Kg	Kulit basah per Kg	Produksi lain per Kg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sapi							
							
							
							
							
2. Kerbau								
3. Kuda								
4. Kambing								
5. Domba								
6. Babi								

Kode kolom (2) Jenis Rumpun Sapi Potong

Kode	Rumpun Sapi
01	Bali
02	Onggole/PO
03	Madura
04	Aceh

Kode	Rumpun Sapi
05	Benggala
06	Bengkulu
07	Brahman/Brahman Cross (BX)
08	Brangus

Kode	Rumpun Sapi
09	Limousine
10	Jabres
11	Pesisir
12	Simental

Kode	Rumpun Sapi
13	Sapi potong lain
14	Sapi perah FH
15	Sapi perah lain

BLOK VI : JUMLAH SAPI DAN KERBAU BETINA YANG DIPOTONG MENURUT ALASAN PEMOTONGAN

- Isikan jumlah sapi dan kerbau betina yang dipotong karena tidak produktif di kolom (2), positif brucellosis di kolom (3), cacat di kolom (4), lainnya di kolom (5) dan jumlah di kolom (6).

Jenis ternak	Tidak produktif/majir	Positif brucellosis	Cacat	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi					
2. Kerbau					

BLOK VII : KETERANGAN ASAL TERNAK YANG DIPOTONG

- Isikan jumlah dan asal ternak yang dipotong. Penulisan asal ternak adalah nama dan kode provinsi
- Jumlah ternak pada Blok VII harus sama dengan jumlah ternak yang dipotong pada Blok III

Jenis ternak	Berasal dari dalam provinsi (ekor)	Dari provinsi lain (I)			Dari provinsi lain (II)		
		Jumlah (ekor)	Nama provinsi	Kode (diisi di BPS)	Jumlah (ekor)	Nama provinsi	Kode (diisi di BPS)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sapi			<input type="text"/>		<input type="text"/>
2. Kerbau			<input type="text"/>		<input type="text"/>
3. Kuda			<input type="text"/>		<input type="text"/>
4. Kambing			<input type="text"/>		<input type="text"/>
5. Domba			<input type="text"/>		<input type="text"/>
6. Babi			<input type="text"/>		<input type="text"/>

Lanjutan Blok VII

Jenis ternak	Dari provinsi lain (III)			Dari provinsi lain (IV)			Jumlah kol (2)+(3)+(6)+(9)+(12)
	Jumlah (ekor)	Nama provinsi	Kode (diisi di BPS)	Jumlah (ekor)	Nama provinsi	Kode (diisi di BPS)	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Sapi		<input type="text"/>		<input type="text"/>	
2. Kerbau		<input type="text"/>		<input type="text"/>	
3. Kuda		<input type="text"/>		<input type="text"/>	
4. Kambing		<input type="text"/>		<input type="text"/>	
5. Domba		<input type="text"/>		<input type="text"/>	
6. Babi		<input type="text"/>		<input type="text"/>	

Jika ternak yang dipotong berasal dari luar negeri (import) maka nama provinsi diisi dengan nama negara asal ternak dan kode diisi '99'

BLOK VIII : JUMLAH TERNAK YANG DIPOTONG MENURUT KEPEMILIKAN TERNAK

- Jumlah ternak yang dipotong pada Blok VIII harus sama dengan jumlah ternak yang dipotong pada Blok III

Jenis ternak	Jumlah ternak yang dipotong					Jumlah
	Milik rumah tangga		Milik perusahaan peternakan/ feedloter	Milik pedagang	Lainnya (milik RPH, yayasan, pesantren, dsb)	
	Usaha peternakan	Bukan usaha peternakan				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sapi						
2. Kerbau						
3. Kuda						
4. Kambing						
5. Domba						
6. Babi						

BLOK IX : JUMLAH PEMOTONGAN TERNAK DI LUAR RPH/TPH BERDASARKAN HASIL WAWANCARA

- Isikan jumlah ternak yang dipotong di luar RPH/TPH berdasarkan hasil wawancara dengan petugas RPH atau dinas yang membidangi fungsi peternakan.

Nama Bulan Sesuai Triwulan	Sapi potong		Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
	Jantan	Betina					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.							
2.							
3.							
4. Sumber Informasi Blok IX :	Petugas RPH/TPH - 1		Pegawai Dinas bukan Petugas RPH - 2			<input type="text"/>	

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BLORA**
BPS-Statistic of Blora Regency
Jl. Rajawali No.12 Blora
Website: <http://blorakab.bps.go.id>
Email: bps3316@bps.go.id